

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada dilapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pengenalan menjaga aurat pada TPA di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang ustadz dan ustadzah, 2 orang santri/santriwati dan 2 orang orangtua anak.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengenalan menjaga aurat pada anak TPA di kecamatan gambut kabupaten banjar serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat di TPA dikecamatan gambut kabupaten banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan pengenalan menjaga aurat pada anak TPA di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yaitu:
 - a) Memberikan pengenalan yang baik
 - b) Mengenalkan batasan-batasan aurat yang boleh terlihat
 - c) Memberikan contoh cara menjaga aurat dengan berpakaian yang tertutup kepada santri dan santriwati
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengenalan menjaga aurat pada anak TPA di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar
 - a) Latar belakang keluarga

b) Latar belakang ustadz dan ustadzah

c) Faktor lingkungan

b. Data Penunjang

Gambaran umum keadaan TPA di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya TPA
- 2) visi dan misi TPA
- 3) Jumlah santri dan pengajar di TPA
- 4) Sarana dan prasarana di TPA

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu ustadz dan ustadzah, santri dan santriwati dan juga orang tua untuk memperoleh informasi (data) secara akurat di TPA Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar
- b. Informan, yaitu ustadz, ustadzah dan santri di TPA Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar untuk memperoleh informasi gambaran umum TPA, visi dan misi, sarana dan prasarana di TPA tersebut
- c. Dokumentasi, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.¹ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang Proses belajar mengajar di kelas dan Perilaku santri dan santriwati sekaligus melihat cara santri dan santriwati dalam berpakaian dan bersikap kepada ustadz da ustadzah di TPA kecamatan gambut kabupaten banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.² Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan pimpinan TPA, ustadz dan ustadzah, maupun orangtua santri dan santriwati di TPA kecamatan gambut kabupaten banjar yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya

¹ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan ustadz dan ustadzah, orang tua, santri dan satriwati, serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL I
MATRIKSDATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN
DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Pengenalan menjaga aurat pada anak TPA di kecamatan gambut kabupaten banjar: a. Memberikan pengenalan yang baik. b. Mengenalkan batasan-batasan aurat yang boleh terlihat c. Memberikan contoh cara menjaga aurat dengan berpakaian yang tertutup kepada santri dan santriwati	Ustadz, ustadzah dan santri Ustadz, ustadzah dan santri Ustadz dan ustadzah	Wawancara Wawancara, Wawancara dan dokumentasi
2.	Faktor-faktor mendukung dan menghambat pengenalan menjaga aurat pada anak TPA di kecamatan gambut kabupaten banjar a. Latar belakang keluarga b. Latar belakang ustadz dan ustadzah c. Faktor lingkungan	Orangtua dan ustadz ustadzah Ustadz ustadzah dan Orangtua Ustadz dan ustadzah Orangtua	Wawancara Observasi Wawancara Observasi Wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinyadan profil TPA b. Visi dan misi TPA c. Jumlah santri dan pengajar d. Sarana dan Prasarana di TPA	ustadz dan ustadzah	Wawancara dan Observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada interview untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.³

b. Klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

a. Reduksi Data

Redaksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Miles and Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti. Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi.⁴

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 247.

- c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- b. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- c. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.